

USULAN PROPOSAL PENELITIAN DOSEN PEMULA



KONSEP KEBENARAN AGAMA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

PENGUSUL

Ketua:

Asep Setiawan, S.Th.I., M.Ud. (NIDN: 0516058701)

Anggota:

Rohmansyah, S.Th.I., M.Hum (NIDN: 0515068401)

Tsaqif Aushaf Farodis (NIM: 20180140109)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2019

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III METODE PENELITIAN	8
BAB VI BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	11

RINGKASAN

Salah satu di antara konsep-konsep dasar dalam Islam yang mesti dipahami secara benar oleh setiap muslim adalah konsep tentang kebenaran agama. Sebab, bila konsep tersebut tidak dipahami secara holistik dan komprehensif, maka dampaknya cukup besar bagi kehidupan keberagamaan seseorang. Bagi siapa yang memahami ajaran Islam secara mendalam, maka pastinya ia akan menyakini bahwa hanya agama Islamlah satu-satunya agama yang benar sedangkan yang lainnya adalah salah. Adapun bagi seseorang yang memahami Islam secara parsial dan atomistik, maka akan timbul kebingungan dan kerancuan dalam dirinya. Salah satu dampaknya adalah melahirkan sebuah pemahaman bahwa bukan hanya Islam yang benar, tapi agama yang lainpun juga benar. Kebenaran menurut mereka tidak hanya terdapat dalam Islam, akan tetapi juga terdapat pada agama lain. Berangkat dari persoalan di atas, penelitian yang sederhana ini berupaya untuk menghadirkan pembahasan tentang konsep kebenaran dalam perspektif Islam, bersumber kepada Al-Qur'an serta dikuatkan dengan hadis Nabi Saw. dan penjelasan para ulama dan tokoh pemikir Muslim sekaligus menjawab apakah benar gagasan pluralisme tersebut dapat disamakan dengan prinsip toleransi dalam Islam. Karena luasnya tema yang dikaji, penulis membatasi pembahasan pada tiga persoalan, pertama tentang konsep kebenaran dalam Islam. Kedua mengulas tentang apa sebenarnya makna pluralisme agama serta implikasinya terhadap agama. Dan yang terakhir, menjelaskan tentang toleransi Islam ditinjau dari pemikiran dan peradaban Islam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yakni penelitian yang berusaha mendapatkan dan mengolah data-data kepustakaan untuk mendapatkan jawaban dari masalah pokok yang dikaji berdasarkan sumber atau bahan-bahan tertulis berkaitan dengan permasalahan yang menjadi objek kajian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metode deskriptif analitis yaitu bentuk penelitian yang meliputi proses pengumpulan dan penyusunan data, kemudian data-data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut, diolah dan dianalisis sehingga diperoleh pemahaman yang jelas tentang tema yang dikaji. Adapun luaran dari penelitian ini berupa publikasi jurnal nasional terindeks sinta dan luaran tambahan berupa buku ajar dan pengayaan bahan ajar.

Kata kunci: *kebenaran agama; pluralisme; toleransi; tafsir; hadis*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Konsep pokok di antara konsep-konsep dasar dalam Islam yang mesti dipahami secara benar oleh setiap muslim, salah satunya adalah konsep tentang kebenaran agama. Sebab, bila konsep tersebut tidak dipahami secara holistik dan komprehensif, maka dampaknya cukup besar bagi kehidupan keberagamaan seseorang. Bagi siapa yang memahami ajaran Islam secara mendalam, maka pastinya ia akan menyakini bahwa hanya agama Islamlah satu-satunya agama yang benar sedangkan yang lainnya adalah salah.¹ Adapun bagi seseorang yang memahami Islam secara parsial dan atomistik, maka akan timbul kebingungan dan kerancuan dalam dirinya yang salah satu dampaknya melahirkan sebuah pemahaman bahwa bukan hanya Islam saja yang benar, tapi agama yang lainpun juga benar.² Kebenaran menurut mereka tidak hanya terdapat dalam Islam, akan tetapi juga terdapat pada semua agama.

Terkait dengan diskursus tentang konsep kebenaran agama, akhir-akhir ini, wacana tersebut cukup hangat diperbincangkan dan didiskusikan oleh berbagai kalangan -baik para akademisi, agamawan, budayawan, politisi bahkan orang awam sekalipun-. Puncaknya ketika Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan 11 fatwa dalam Musyawarah Nasional (Munas) yang ke-7 di Jakarta pada tanggal 24-29 Juli 2005, yang menyatakan akan kesesatan dan keharaman ajaran Ahmadiyah, Liberalisme, Pluralisme dan Sekularisme.³ Paska keluarnya fatwa tersebut, terdapat beberapa orang yang mengaku

¹ Di antara ayat-ayat yang menerangkan tentang kebenaran agama Islam dan kesesatan agama selainnya adalah Q.S. Ali Imran (3): 19, 60, 67, 85, Q.S. al-Maidah (5): 3, 73, Q.S. al-Baqarah (2): 147, 256, Q.S. al-Kahfi (18): 29, Q.S. al-Taubah (9): 33, Q.S. al-Nahl (16): 36, Q.S. Al-Fath (48): 28, As-Shaf (61): 9, al-Bayyinah (98): 6 dan beberapa ayat yang terkait lainnya.

² Keyakinan bahwa agama Islam bukanlah satu-satunya agama yang benar, akan tetapi kebenaran terdapat pada seluruh agama merupakan pemahaman yang lahir dari konsep pluralisme agama, multikulturalisme atau paham inklusivisme. Anis Malik Thoah. "Wacana Kebenaran Agama dalam Perspektif Islam", *Tsaqafah*, Volume 3, Jumadil Ula, 1428, hlm. 24.

³ MUI mendefinisikan pluralisme agama sebagai "Suatu paham yang mengajarkan bahwa semua agama adalah sama, dan karenanya setiap agama adalah relatif, oleh sebab itu, setiap pemeluk agama tidak boleh mengklaim bahwa agamanya saja yang benar sedangkan agama yang lain salah. Pluralisme juga mengajarkan

dirinya sebagai muslim yang pluralis-liberal yang menentang fatwa tersebut dan mengaburkan makna pluralisme yang sangat terkait dengan konsep kebenaran agama. Mereka menilai ada kesalahfahaman MUI dalam memahami pluralisme. Menurut mereka, pluralisme agama adalah mengakui bahwa dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara bukan hanya orang Islam, tetapi ada pemeluk agama lainnya. Pluralisme agama tidak identik dengan menyamakan agama.⁴ Di antara mereka ada juga yang menyatakan pluralisme sesungguhnya bukanlah relativisme agama, karena ia hanya berbicara dalam tataran fakta dan realitas bukan teologis. Bahkan menurut mereka, pluralisme merupakan prinsip toleransi dalam beragama.⁵

Jika di teliti lebih lanjut, meskipun para kaum pluralis liberal menyatakan bahwa pluralisme bukan berarti menyamakan semua agama, namun pada kenyataannya di sejumlah karya-karya dari buletin, jurnal, artikel, buku, skripsi, thesis bahkan disertasi doktor⁶ pun terdapat upaya pengaburan makna pluralisme itu sendiri. Definisi pluralisme agama yang dikemukakan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), sebagaimana yang telah banyak disampaikan oleh beberapa pakar, memang bukan definisi akademis, tetapi tampaknya lebih merujuk kepada definisi empiris gagasan pluralisme agama yang selama ini dikembangkan para aktivisnya.⁷ Ironisnya, karya-karya mereka mengulas ayat-ayat al-

bahwa semua pemeluk agama akan masuk dan hidup berdampingan di surga.” Lihat http://www.mui.or.id/mui_in/fatwa.php?id=137 diakses tanggal 25 Agustus 2019.

⁴ Lebih lengkapnya tentang pernyataan-pernyataan pluralis liberal, lihat: Budhy Munawar Rahman, *Argumen Islam Untuk Pluralisme: Islam Progresif dan Perkembangan Diskursusnya* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010), hal. 31-40.

⁵ Lihat makalah yang ditulis oleh Zuhairi Misrawi, *Rethinking Pluralisme di Indonesia: Potensi dan Tantangan*, makalah disampaikan pada seminar nasional dengan tema: Problem Epistemologi Pluralisme Agama, di Graha Watoe Dhakon, STAIN Ponorogo, 4 Juli 2011, hal. 4. Syafii Anwar, misalnya, menyatakan, bahwa pluralisme bukanlah menyamakan semua agama, melainkan lebih pada *mutual respect*, saling menghormati. Ulil menyatakan, pluralisme artinya sikap positif dalam menghadapi perbedaan, yakni sikap ingin belajar dari yang lain yang berbeda. Sedangkan menurut Dawam Rahardjo, MUI lah yang sesat dan salah dalam mendefinisikan pluralisme agama. Begitupula Azyumardi Azra, ia menyayangkan fatwa MUI tersebut yang mendefinisikan beberapa istilah seperti liberalisme dan pluralisme yang hanya berdasarkan kajian fikih tanpa mempertimbangkan aspek lainnya seperti aspek budaya, agama dan lain-lain dalam konteks kebangsaan. Lihat, Adian Husaini, *Islam Liberal, Pluralisme Agama dan Diabolisme Intelektual* (Surabaya: Risalah Gusti, 2005), hal. xi.

⁶ Sebagai contoh, penelitian disertasi yang berkesimpulan bahwa pluralisme adalah prinsip toleransi dalam Islam dan tauhid melegitimasi pluralisme agama adalah disertasi yang ditulis oleh Abd. Moqsih Ghazali, dengan judul *Argumen Pluralisme Agama; Membangun Toleransi Berbasis Al-Qur'an* (Jakarta: Kata Kita, 2009).

⁷ Adian Husaini, *Opcit.*, hal. 12.

Qur'an yang kemudian didekonstruksi maknanya agar sesuai dengan gagasan pluralisme. Walhasil, menurut mereka, Islam mentolerir secara teologis akan kebenaran agama-agama lain. Dekonstruksi tersebut menyiratkan seolah-olah Islam berdiri di atas nilai-nilai pluralisme. Pernyataan demikian tentunya kontradiktif dengan klaim Islam sebagai satu-satunya kebenaran, dan tradisi kenabian yang menyeru agama-agama lain kepada Islam. Islam adalah agama eksklusif, tapi tetap menjunjung tinggi toleransi, bahkan dalam sejarah peradaban Islam, orang-orang Yahudi, Kristen, Majusi dan agama-agama lain berabad-abad hidup damai di bawah naungan negara Islam.

Berangkat dari persoalan di atas, penelitian yang sederhana ini berupaya untuk menghadirkan pembahasan tentang konsep kebenaran dalam perspektif Islam, bersumber kepada Al-Qur'an dan dikuatkan dengan hadis Nabi Saw. sekaligus menjawab apakah benar gagasan pluralisme tersebut dapat disamakan dengan prinsip toleransi dalam Islam. Karena luasnya tema yang dikaji, penulis membatasi pembahasan pada tiga persoalan, pertama tentang konsep kebenaran dalam Islam. Kedua mengulas tentang apa sebenarnya makna pluralisme agama serta implikasinya terhadap agama. Dan yang terakhir, menjelaskan tentang toleransi Islam ditinjau dari pemikiran dan peradaban Islam.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, secara garis besar, persoalan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memahami ayat al-Qur'an dan hadis serta pendapat para ulama tentang konsep kebenaran agama, pluralisme agama dan toleransi antar umat beragama?
2. Bagaimana menjawab dan meng-*counter* pandangan kaum pluralis liberal tentang persoalan di atas?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan secara objektif dan komprehensif tentang konsep kebenaran dalam perspektif Islam, bersumber kepada Al-

Qur'an dan dikuatkan dengan hadis Nabi Saw. sekaligus menjawab apakah benar gagasan pluralisme tersebut dapat disamakan dengan prinsip toleransi dalam Islam.

Adapun hasil dari penelitian ini, secara teoritis diharapkan mampu memberikan wawasan dan kontribusi pemikiran dalam khazanah keilmuan Islam khususnya dalam bidang tafsir dan hadis, serta menambah cakrawala pengetahuan yang berkaitan dengan kajian-kajian keislaman secara umum. Selain itu, penelitian ini berupaya untuk memberikan tawaran metodologis dalam memahami teks keagamaan Islam yang komprehensif, kontekstual dan relevan sesuai dengan problematika dan perkembangan zaman yang semakin plural dan kompleks.

D. LUARAN

Luaran dari penelitian ini berupa publikasi jurnal nasional terindeks sinta dan luaran tambahan berupa buku ajar dan pengayaan bahan ajar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan mengenai konsep kebenaran agama, bukanlah hal yang baru. Sepanjang yang peneliti ketahui, di sana telah banyak literatur yang membahas dan mengkaji tentang masalah tersebut baik berupa buku, skripsi, tesis, disertasi, kolom, makalah, artikel dan literatur lainnya.

Adapun literatur yang membahas tentang tema ini diantaranya, yang berbentuk buku, seperti buku yang ditulis oleh Muhammad Amin Suma dengan judul *Pluralisme Agama Menurut Al-Qur'an; Telaah Aqidah dan Syari'ah*. Tulisan ini menolak gagasan pluralisme agama. Ia menyatakan bahwa “Berbeda dengan agama-agama lain yang tidak mendapat rekomendasi dari Al-Qur'an, apalagi legitimasi formal sebagai agama Allah, *al-Islām* ditegaskan sebagai agama Allah dengan julukan dan atribut yang lugas, formal dan indah”. Penelusuran Amin Suma terhadap teks-teks Al-Qur'an tersebut tiba pada sebuah kesimpulan bahwa Islam adalah merupakan agama yang benar, lengkap-sempurna, lurus, terpilih, terbaik, diridhoi dan diterima oleh Allah. Terhadap agama lain, Amin Suma menyatakan bahwa Al-Qur'an tidak mengakui Yahudi dan Nashrani sebagai agama.⁸

Muhammad Ali menulis buku berjudul *Teologi Pluralis-Multikultural; Menghargai Kemajemukan Menjalin Kebersamaan*. Buku ini merupakan kumpulan artikel-artikel opini yang dihimpun dalam bentuk buku yang isinya mendukung gagasan pluralisme.⁹ Menurut peneliti, Karena tulisan ini berupa kolom artikel yang dibukukan, Muhammad Ali tidak melakukan analisis yang mendalam dan penjelasan yang tuntas. Ia

⁸ Muhammad Amin Suma, *Pluralisme Agama Menurut Al-Qur'an; Telaah Aqidah dan Syari'ah* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001), hlm. 71-80, 116.

⁹ Artikel-artikel tersebut, sebagian besarnya pernah dimuat di Harian Umum Kompas, Media Indonesia dan Republika yang ditulis sejak pertengahan tahun 2000 hingga akhir tahun 2002. Sebagian besarnya merupakan tanggapan dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dari waktu ke waktu mulai dari konflik yang bernuansa agama di Ambon dan beberapa daerah di Indonesia, Konflik di Timur Tengah, gejala separatisme di Indonesia, kerusuhan masa di berbagai daerah, teror 11 September 2001 di Amerika dan 12 Oktober 2002 di Bali, rencana pemerintah Amerika Serikat menyerang Irak, perusakan sarana umum oleh kelompok agama di Indonesia, kloning manusia, wabah korupsi, sampai pada ketegangan intelektual antar tokoh beragama. Sebagian lainnya merupakan pemikiran refleksi dan renungan keagamaan yang bersifat antisispatif dan proaktif dalam menyongsong kehidupan beragama yang lebih damai di masa depan. Lihat Muhammad Ali, *Teologi Pluralis-Multikultural; Menghargai Kemajemukan Menjalin Kebersamaan* (Jakarta: Kompas, 2003), hlm. x.

hanya mengambil bagian-bagian tertentu dari ayat al-Qur'an yang mendukung pluralisme agama, dan membiarkan ayat-ayat yang secara tekstual menentang pluralisme agama tanpa memberikan analisis yang memadai. Dengan demikian, pembacaannya terhadap al-Qur'an menjadi parsial, atomistik dan tidak komprehensif.

Anis Malik Thoha, ia menulis buku berjudul *Tren Pluralisme Agama; Tinjauan Kritis*.¹⁰ Di dalam bukunya ini, Anis memfokuskan pembahasannya pada gagasan pluralisme yang diusung oleh John Hick. Adapun analisisnya terhadap ayat-ayat maupun hadis yang berbicara tentang pluralisme pun kurang diperhatikan. Hal ini tidak terlepas dari latar belakang pendidikan beliau sebagai seorang pakar dalam ilmu Perbandingan Agama.

Adapun buku yang berbahasa asing, di antaranya yang ditulis oleh Jamāl al-Bannā dengan judul *al-Ta'addudiyat fī Mujtamā' Islāmī*.¹¹ Dalam bukunya tersebut, Jamal menjelaskan prinsip-prinsip dasar pluralisme agama dengan mengutip ayat Al-Qur'an dan hadis. Jamal termasuk di antara mereka yang memihak dan mendukung gagasan pluralisme agama. Namun buku ini sangatlah singkat untuk menjawab dan mengkaji problematika pluralisme yang begitu kompleks.

Kemudian Mohamed Fathi Utsman, ia menulis buku dengan judul *The Children of Adam; an Islamic Perspective on Pluralism*.¹² Buku ini telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan judul *Islam, Pluralisme, dan Toleransi Keberagaman; Pandangan Al-Qur'an, Kemanusiaan dan Peradaban*. Buku ini sangat ringkas dan tidak memuat dan membahas teks-teks keagamaan yang menghambat gerak pluralisme dan toleransi beragama. Ia hanya membahas ayat-ayat yang mendukung dan menolak gagasan pluralism dalam jumlah yang terbatas. Selebihnya, Utsman membahas soal demokrasi, sistem multipartai, dan oposisi yang ia kaitkan dengan persoalan pluralisme.

¹⁰ Dalam bukunya ini, Anis Malik Thoha termasuk di antara mereka yang menentang dan menolak gagasan pluralisme agama. Ia mengatakan, "Gagasan kesetaraan agama, sepintas tampak sebagai solusi yang menjanjikan harapan-harapan dan nilai-nilai kemanusiaan yang luhur, namun kajian yang lebih mendalam, objektif dan kritis terhadap gagasan tersebut, telah menunjukkan hakikat yang justru sebaliknya, dan semakin menyingkap topeng yang menyembunyikan wajah aslinya yang ternyata bengis, tak ramah dan intoleran. lihat Anis Malik Thoha, *Tren Pluralisme Agama; Tinjauan Kritis* (Jakarta: Perspektif; Kelompok Gema Insani, 2007), hlm. 5.

¹¹ Jamāl al- Bannā), *al-Ta'addudiyat fī Mujtamā' Islāmī* (Kairo: Dār al-Fikr al-Islāmī, 2001)

¹² Mohamed Fathi Utsman, *The Children of Adam; an Islamic Perspective on Pluralism* (Washington DC: Center for Muslim-Cristian Understanding, Georgetown University, 1996)

Farid Esack, Ia menulis buku berjudul *Qur'an Liberation & Pluralism; An Perspective of interreligious Solidarity against Oppression*.¹³ Buku ini lebih banyak membahas tentang problem hubungan antar umat beragama di Afrika Selatan yang kemudian ditransendenkan ke dalam al-Qur'an sebagai basis dan sandaran teologisnya. Sebagai penafsir, Esack mengakui bahwa buku tersebut berangkat dari kegelisahan individual-personal dirinya dalam menjalani kehidupan beragama dengan umat beragama lainnya di Afrika Selatan. Buku ini sudah ada terjemahannya dengan judul *Membebaskan yang Tertindas; Al-Qur'an, Liberalisme dan Pluralisme*.¹⁴

Berdasarkan kajian pustaka di atas, menurut peneliti, penelitian yang telah dilakukan sebelumnya belum terdapat kajian yang secara objektif dan komprehensif mengkaji secara khusus tentang konsep kebenaran dalam perspektif Islam, bersumber kepada Al-Qur'an dan dikuatkan dengan hadis Nabi Saw. sekaligus menjawab apakah benar gagasan pluralisme tersebut dapat disamakan dengan prinsip toleransi dalam Islam. Sebagian karya hanya menjelaskan secara umum, ada sebagian lainnya yang telah mengkaji detail namun melahirkan kesimpulan yang parsial.

¹³ Farid Esack, *Qur'an Liberation & Pluralism; An Perspective of interreligious Solidarity against Oppression* (Oxford: One World, 2001)

¹⁴ Farid Esack, *Membebaskan yang Tertindas; Al-Qur'an, Liberalisme dan Pluralisme* terj. Watung Budiman (Bandung: Mizan, 2000)

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yakni penelitian yang berusaha mendapatkan dan mengolah data-data kepustakaan untuk mendapatkan jawaban dari masalah pokok yang dikaji berdasarkan sumber atau bahan-bahan tertulis berkaitan dengan permasalahan yang menjadi objek kajian.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metode deskriptif analitis yaitu bentuk penelitian yang meliputi proses pengumpulan dan penyusunan data, kemudian data-data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut, diolah dan dianalisis sehingga diperoleh pemahaman yang jelas tentang tema yang dikaji. Adapun pada penelitian ini, tema yang akan dikaji tentang konsep kebenaran dalam perspektif Islam.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara metode deduktif, induktif dan komparatif. Metode deduktif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang detail-detailnya tema yang dibahas. Metode induktif digunakan dalam rangka memperoleh gambaran utuh tentang tema. Sedangkan metode komparatif dipakai untuk membandingkan pendapat-pendapat ulama seputar tema yang dikaji. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan tafsir.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber utama sebagai data primer adalah kitab-kitab tafsir para ulama baik yang klasik hingga kontemporer. Sedangkan sumber pendukung sebagai data sekunder adalah buku, jurnal, artikel, koran, majalah, makalah, skripsi, tesis, disertasi dan karya-karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan tema tersebut.

BAB VI
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Estimasi Pengajuan Anggaran

No	Jenis Pengeluaran	Usulan Ajuan Biaya
1	Gaji dan upah	Rp. 1.500.000
2	Biaya penerbitan jurnal dan cetak	Rp. 2.000.000
3	Bahan literatur pustaka	Rp. 3.000.000
4	Biaya cetak buku	Rp. 2.000.000
5	Pertemuan dan Perjalanan	Rp. 1.500.000
Jumlah		Rp. 10.000.000

B. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	■															
2	Studi literatur buku dan jurnal		■														
3	Koordinasi dengan pihak terlibat		■														
4	Perancangan penyusunan jurnal			■													
5	Perancangan penyusunan buku				■												
6	Publikasi jurnal					■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Cetak buku ajar dan jurnal																
8	Pembuatan laporan akhir													■	■	■	■

DAFTAR PUSTAKA

- al- Bannâ, Jamâl. *al-Ta'addudiyat fî Mujtamâ' Islâmî*. Kairo: Dâr al-Fikr al-Islâmî, 2010.
- Ali, Muhammad. *Teologi Pluralis-Multikultural; Menghargai Kemajemukan Menjalin Kebersamaan*. Jakarta: Kompas, 2013.
- http://www.mui.or.id/mui_in/fatwa.php?id=137 diakses tanggal 25 Agustus 2019.
- Esack, Farid. *Qur'an Liberation & Pluralism; An Perspective of interreligious Solidarity against Oppression*. Oxford: One Wold, 2001.
- _____. *Membebaskan yang Tertindas; Al-Qur'an, Liberalisme dan Pluralisme* terj. Watung Budiman. Bandung: Mizan, 2000.
- Ghazali, Abd. Moqsih. *Argumen Pluralisme Agama; Membangun Toleransi Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Kata Kita, 2009.
- Husaini, Adian. *Islam Liberal, Pluralisme Agama dan Diabolisme Intelektual*. Surabaya: Risalah Gusti, 2005.
- Misrawi, Zuhairi. *Rethinking Pluralisme di Indonesia: Potensi dan Tantangan*, makalah disampaikan pada seminar nasional dengan tema: Problem Epistemologi Pluralisme Agama, di Graha Watoe Dhakon,
- Rahman, Budhy Munawar. *Argumen Islam Untuk Pluralisme: Islam Progresif dan Perkembangan Diskursusnya*. Jakarta: Kompas Gramedia, 2010.
- Suma, Muhammad Amin. *Pluralisme Agama Menurut Al-Qur'an; Telaah Aqidah dan Syari'ah*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001.
- Thoha, Anis Malik. *Tren Pluralisme Agama; Tinjauan Kritis*. Jakarta: Perspektif; Kelompok Gema Insani, 2007.
- _____. "Wacana Kebenaran Agama dalam Perspektif Islam". *Tsaqafah*, Volume 3, Jumadil Ula, 1428 H.
- Utsman, Mohamed Fathi. *The Children of Adam; an Islamic Perspective on Pluralism*. Washington DC: Center for Muslim-Cristian Understanding, Georgetown University, 1996.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Biodata Ketua Peneliti

a. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Asep Setiawan, S.Th.I., M.Ud.
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. NIDN/NIK : 0516058701/ 19870516201507 113 052
4. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarnegara, 16 Mei 1989
5. E-mail : asep.setiawan@umy.ac.id / elfaqiehy89@gmail.com
6. HP : 08572738657 (WA) / 085281310696 (Telp./ sms)
7. Alamat Kantor : Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DIY 55183
8. Nomor Telp. Kantor : (0274) 387656 ext. 274
9. Mata Kuliah yang Diampu : - Akidah dan Akhlaq
- Fiqh Ibadah dan Mu'amalah
- Tafsir Al-Qur'an dan Hadis
- Kemuhammadiyah

b. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Institut Studi Islam Darussalam (ISID) Gontor
Bidang Ilmu	Tafsir Hadis	Ilmu Aqidah
Tahun Masuk – Lulus	2007 – 2011	2011 – 2013
Judul Skripsi/Tesis	Pluralisme Agama dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Kritis atas Pemikiran Abdul Moqsith Ghazali)	<i>Af'alul 'Ibad 'inda Fakhruddin Ar-Razi (Dirasah Taqliliyah-Naqdiyah)</i>

Nama Pembimbing	Drs. H. Yusron Asrofi., M.A.	Dr. H.M. Khalid Muslih, M.A.
-----------------	---------------------------------	---------------------------------

c. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1.	2016	Hermeneutika Al-Qur'an "Mazhab Yogya" Telaah Atas Teori Ma'nā-Cum-Maghzā Dalam Penafsiran Al-Qur'an.	Pribadi	Rp. 5.000.000,-
2.	2017	Kritik Atas Penafsiran Abdul Moqsih Ghazali Tentang Keselamatan Non-Muslim	Pribadi	Rp. 5.000.000,-
3.	2018	Sistem Informasi Pemasaran Hasil Komoditas Pertanian Dusun Kalang Bangi Kulon Berbasis Android	LP3M UMY	Rp. 12.500.000,-
4.	2019	Perempuan Sebagai Mayoritas Penghuni Neraka dan Kelemahannya dari Sisi Akal dan Agama (Sanggahan atas Gugatan Kaum Feminis terhadap Hadis 'Misoginis')	LP3M UMY	Rp. 15.000.000,-

d. Pengalaman Penulisan Buku

No.	Judul	Pendanaan	
		Sumber	Jml (juta Rp)
1.	Buku Kuliah Ilmu Hadis, Seri Pemikiran Tokoh, "Yang Membela Dan Yang Menggugat"	Pribadi	Rp. 10.000.000,-
2.	Panduan Kuliah Intensif Al-Islam (KIAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	LPPI UMY	Rp. 10.000.000,-

3.	Kuliah Aqidah Islam	FT UMY	Rp. 5000.000,-
4.	Pluralisme Agama dalam Perspektif Islam (Studi Kritis atas Perkembangan Pemikiran Islam di Indonesia)	LP3M UMY	Rp. 15.000.000,-

B. Biodata Anggota Peneliti

a. Identitas Diri

Nama Lengkap : Rohmansyah, S.Th.I., M.Hum
 NIK : 19840615201507 113 054
 NIDN : 0515068401
 Pekerjaan : Dosen Tetap Universitas
 Muhammadiyah Yogyakarta
 Unit Kerja : Fakultas Teknik, Prodi Teknik Elektro
 Pangkat/Golongan : Asisten Ahli/ III-b
 Jabatan : Staf Pengajar/ Dosen
 Tempat/Tanggal Lahir : Sukabumi, 15 Juni 1984
 Nomor Handphone : 0857 2435 3345
 Alamat E-mail : rohmansyah@umy.ac.id
 Alamat : Jl. Suronatan No. 06 Rt. 035 Rw. 06,
 Notoprajan, Ngampilan, Kota
 Yogyakarta, 55262.

A. Penelitian

1. Konsep Jihad dalam Kutub at-Tis'ah (*Studi Mauḍū'i*), Skripsi S1-2011
2. Hadis-hadis dalam Fatwa Tarjih Muhammadiyah: Tanya Jawab Agama Muhammadiyah Bab Aqidah (Studi Inkonsistensi *al-Sunnah al-Maqbūlah*), Tesis S2-2014
3. Hadis-Hadis Ruqiyah dan Implikasinya terhadap Kesehatan Mental, 2018. LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Terbit di Jurnal Ilmiah Terakreditasi Sinta 2: Jurnal Ilmiah Islam Futura, 2018.

B. Karya Ilmiah dan Buku:

1. Konsep *Jihād* dalam *Kutub at-Tis'ah (Studi Mauḍū'ī)*, Skripsi Fakultas Agama Islam Jurusan Tafsir-Hadis, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2011.
2. Hadis-hadis dalam Fatwa-fatwa Tarjih: Tanya Jawab Agama Muhammadiyah Bab Aqidah (Studi Konsistensi *As-Sunnah al-Maqbulah*), Tesis Agama dan Filsafat dengan Konsentrasi Al-Qur'an dan Hadis, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
3. Dasar-dasar Ilmu Hadis, Terjemah kitab *Uṣūl al-Ḥadīṣ 'Ulūmuhu wa Muṣṭhalahuhu* karya Muhammad 'Ajāj al-Khaṭīb dalam proses penulisan.
4. Hadith Hermeneutic of Ali Mustafa Yaqub (Jurnal Kalam terakreditasi), 2017.
5. Pendidikan Akhlak Bermasyarakat dalam Perspektif Hadis (Jurnal Edukasi ber-ISSN), 2017
6. Studi Komparatif Kitāb Rijāl Sunni dan Syīah (Studi atas Kitāb Tadzkirah al-Huffāzh Karya al-Dzahabi dan Kitāb al-Rijāl Karya Dāwud al-Hulli) (Jurnal Al Quds ber-ISSN). 2017
7. Organisasi Masa dan Aliran-aliran Baru dalam Perspektif al-Qur'an, Jurnal Al-Majaalis ber-ISSN, 2017.
8. Corak Tafsir Muhammadiyah, Jurnal Ushuluddin Terakreditasi 2018.
9. *Kitab Wasāil Asy-Syī'ah Fi Taḥṣīl Masā'il Asy-Syarī'ah*, Jurnal Al-Majaalis ber-ISSN, 2018.
10. *Accumulator Charging Control with Piezoelectric Based on Fuzzy Algorithm Scheduling* (kolaborasi dengan Pak Iswanto), Jurnal Telkomunika, Scopus. 2018.
11. Hadis-hadis Ruqyah dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Mental. Jurnal Ilmiah Islam Futura (JIIF), terakreditasi Sinta 2, 2018
12. Analisa Pendekatan Bahasa dan Historis terhadap Poligami dalam Hadis Nabi, Jurnal Kalimah, Terakreditas Sinta 3, 2019
13. *Contectualization Hadiths Philanthropy in Muhammadiyah of Hospital*, Yogyakarta. Jurnal Religia, terakreditasi Sinta 2, 2019
14. Hikmah Disyari'atkannya Puasa dimuat dalam Harian Bernas.
15. Buku Pengantar Fikih Ibadah dan Muamalah (Penerbit LP3M UMY)
16. Buku Kuliah Kemuhammadiyah (Penerbit LP3M UMY)

Seluruh data diatas adalah benar adanya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian, saya sanggup menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 November 2019

Ketua Peneliti

Asep Setiawan, S.Th.I., M.Ud.